



# SEKOLAH TINGGI FILSAFAT DRIYARKARA

Jl. Cempaka Putih Indah 100A, Jembatan Serong, Rawasari, Jakarta 10520  
Tel. (021) 4247 129 ♦ Fax. (021) 4224 866 ♦ E-mail: admin@driyarkara.ac.id ♦ Website: www.driyarkara.ac.id

## SURAT KEPUTUSAN

No. 0164/STFD/Kaprodi/DPU/XII/2023

tentang

Dosen Pembimbing Skripsi Sarjana  
Program Studi Filsafat

Sdr. Gregorius Yoristo Paranda  
NIM: 200101012

Judul Skripsi: Teodesi Amour Propre dalam Pemikiran J.J. Rousseau

- MENIMBANG** : Perlu adanya dosen pembimbing untuk penulisan skripsi Sdr. Gregorius Yoristo Paranda sebagai tugas akhir dalam menempuh Program Studi Filsafat.
- MENINGAT** : 1. Peraturan Mendikbud RI nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, khususnya Pasal 48 dan 49 tentang Standar Proses Penelitian dan Penilaian Penelitian;  
2. Peraturan Pengajaran Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara, Pasal 20, Ayat 6.
- MEMPERHATIKAN** : 1. Hasil Rapat Dosen, 6 Desember 2023;  
2. Kesediaan yang bersangkutan.
- MEMUTUSKAN**
- MENETAPKAN**
- PERTAMA** : Mengangkat dosen sebagai berikut:  
  
Dr. H. Dwi Kristanto sebagai PEMBIMBING UTAMA.
- KEDUA** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan diselenggarakannya ujian bagi mahasiswa yang dibimbing;
- KETIGA** : Apabila ada kekeliruan dalam keputusan ini, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Diputuskan di : Jakarta  
Pada tanggal : 7 Desember 2023

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT DRIYARKARA  
PROGRAM STUDI FILSAFAT

KETUA  
Dr. A. Widyarsono

*Tembusan:*

1. Yang bersangkutan;
2. Arsip.



---

## PROPOSAL SKRIPSI

**Nama Mahasiswa** : Gregorius Yoristo Paranda  
**No. Pokok Mahasiswa** : 200101012  
**Program Studi** : Filsafat  
**Tema** : Filsafat Jean Jacques Rousseau  
**Rencana Judul Skripsi** : Teodisi *Amour Propre* dalam Pemikiran J. J Rousseau menurut Frederick Neuhouser

### A. Latar Belakang

Fenomena kejahatan seperti pembunuhan marak terjadi setahun terakhir ini, baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Di Indonesia telah terjadi kasus (1. penembakan brigadir Josua Hutabarat oleh brigadir Eliezer atas perintah irjen Ferdi Sambo, pada Juli 2022 lalu. Brigadir Josua merupakan ajudan pribadi Ferdi Sambo. (2. pembunuhan Ade Yunia Rizani alias Icha oleh seorang pendeta bernama Rudolf Tobing (Jakarta, Kompas: 22/10/23). Icha merupakan rekan kerja Rudolf. Di luar negeri kasus penembakan yang telah terjadi dilakukan oleh seorang remaja laki-laki di sebuah sekolah di Beograd. Penembak adalah seorang siswa di sekolah tersebut. Penembakan ini mengakibatkan delapan anak tewas dan seorang penjaga serta enam anak dan seorang guru terluka dan dirawat di rumah sakit. (SindoNews; Rabu, 03 Mei 2023).

Fenomena kejahatan di atas, yaitu menghabiskan nyawa orang lain, memunculkan dua pertanyaan bagi saya. Pertama, apa yang mendasari tindakan kejahatan pelaku untuk menghabiskan nyawa orang lain? Kedua, berbagai kejahatan dan kesengsaraan manusia yang sudah terjadi mempertanyakan kebaikan sifat manusia. Mencius mengatakan bahwa manusia itu pada dasarnya baik. Manusia dalam dirinya memiliki predisposisi moral, salah satunya yaitu simpati yang merupakan permulaan rasa kemanusiaan. Jean Jacques Rousseau juga

menilai bahwa kodrat alami manusia adalah baik. Pertanyaannya adalah bagaimana kita bisa percaya bahwa sifat manusia itu pada hakikatnya baik, jika kita melihat praktik kejahatan menjadi fenomena sehari-hari di sekitar kita. Saya melihat buku karya Frederick Neuhouser *Rousseau's Theodicy of Self-Love: Evil, Rationality, and the Drive for Recognition* dapat membantu saya memahami dan menanggapi pertanyaan-pertanyaan tersebut.

## **B. Rumusan Masalah**

Menurut Neuhouser, Rousseau menjelaskan bahwa persaingan dan mencari pengakuan dari orang lain sebagai bahaya *amour propre* bukanlah sifat asli manusia tetapi merupakan perubahan yang terjadi seiring dengan perkembangan masyarakat. Rousseau membedakan antara *amour propre* dan *amour de soi* berdasarkan objeknya masing-masing. Keduanya merupakan hasrat yang memiliki sifat dan akibat yang berbeda satu sama lain. *Amour de soi* adalah hasrat alami yang mendorong setiap makhluk, manusia dan binatang, untuk menjaga kelestarian dirinya sendiri. Sedangkan *amour propre* adalah kecenderungan dari setiap individu manusia untuk mendapat pengakuan dan kehormatan dari orang lain. *Amour propre* bersifat relatif yang lahir dan berkembang dalam masyarakat. Dengan membuat perbedaan semacam itu, bagi Rousseau, kita dapat memahami dua hal, yaitu hasrat untuk mendapat pengakuan dari orang lain terdapat dalam urusan manusia dan memahami bagaimana *amour propre* mempengaruhi perilaku manusia.

Menurut Neuhouser, salah satu tesis utama Rousseau adalah bahwa *Amour Propre*, yaitu cinta diri (*self love*) dalam manifestasinya yang buruk akan muncul dalam kebanggaan diri atau kesombongan. Manifestasi *amour propre* itu merupakan sumber utama dari serangkaian kejahatan yang begitu tersebar luas. Manifestasinya mencirikan kondisi manusia, seperti perbudakan, konflik, sifat buruk, kesengsaraan, dan pengasingan diri. Namun sebagaimana dikatakan Frederick Neuhouser, Rousseau melangkah lebih jauh dengan mengklaim, meskipun banyak bahayanya, *amour propre* atau cinta diri adalah kondisi manusiawi yang sentral. Dari hampir semua hal, *amour propre* membuat hidup manusia berharga dan yang mengangkatnya di atas status hewan belaka: rasionalitas, moralitas, kebebasan dan subjektivitas itu sendiri tak bisa dilepaskan dari *amour propre*. Jika bukan karena cinta, hubungan dengan orang lain tak mungkin dapat terjadi.

Bagi Rousseau, *amour propre* bukan hanya mempunyai pengaruh yang buruk tetapi ia mempunyai potensi positif yang berguna bagi perkembangan manusia ke arah yang baik. Argumennya ini didasari dengan rekonstruksi konsep dan pertimbangan nalar yang dibuatnya. Dengan mendasarkan pada konsep nalarnya itu ia mengatakan bahwa *amour propre* mempunyai peran sebagai daya kognitif dan sumber daya motivasi bagi manusia.

Beberapa pertanyaan pokok pembahasan skripsi ini adalah:

1. Apa pandangan Rousseau tentang *amour propre* atau cinta diri menurut Neuhouser dalam bukunya *Rousseau's Theodicy of Self-Love: Evil, Rationality, and the Drive for Recognition*?
2. Mengapa *amour propre* sangat bermasalah dan bagaimana masalah *amour propre* atau cinta diri ini dapat diatasi?
3. Bagaimana *amour propre* atau cinta diri membuka kemungkinan perkembangan yang luas bagi manusia?

### C. Metode Penulisan

Dalam skripsi ini, saya membuat laporan pembacaan buku *Rousseau's Theodicy of Self-Love: Evil, Rationality, and the Drive for Recognition*. Buku ini merupakan hasil studi komprehensif Frederick Neuhouser atas teori Rousseau tentang *amour propre*. Buku ini diterbitkan oleh Oxford University Press dalam bahasa Inggris di New York pada 10 Juli, 2008 yang lalu. Penulis akan melaporkan keseluruhan buku ini yang terdiri dari delapan bab dan dibagi dalam empat bagian.

**Bagian pertama**, Neuhouser menjelaskan bagaimana Rousseau memahami *amour propre*. Rousseau membedakan dua bentuk cinta berdasarkan objeknya yaitu kebaikan, yang masing-masing cenderung kita cari. Pertama, *amour de soi* adalah cinta yang diarahkan pada pelestarian diri. Kedua, *amour propre* adalah cinta yang berkaitan dengan penilaian jasa dan kehormatan, dengan bagaimana seseorang sangat membutuhkan pengakuan.

**Bagian kedua**, Neuhouser berfokus pada *amour propre* atau cinta diri yang meradang khususnya dalam hal diagnosis. Bagian kedua dibagi dalam tiga bagian pembahasan. Pertama, bahaya *amour propre* membahas rekonstruksi catatan Rousseau tentang mengapa *amour propre* merupakan sumber utama terjadinya perbudakan, konflik, keburukan, kesengsaraan, dan pengasingan diri yang menyelimuti realitas manusia. Kedua, macam-macam *amour propre*. Neuhouser menjelaskan tentang apa yang terkandung dalam *amour-propre* yang dapat tersebar luas. Ketiga, mengapa *amour propre* yang membahayakan sangat umum. Bagian ini mempertimbangkan dua asal muasal *amour propre* Rousseau satu per satu untuk memahami mengapa keadaan jatuh tampaknya menjadi kondisi bawaan umat manusia. Secara khusus, bab ini membahas asal-usul sosial dari *amour propre* dan asal-usul psikologis dari *amour propre* yang membahayakan.

**Bagian ketiga**, menjelaskan solusi apa yang mungkin dapat dilakukan untuk mengatasi masalah yang ditimbulkan *amour propre* pada keberadaan manusia. Ada dua solusi yang ditawarkan, pertama peran institusi sosial dan politik yang baik dapat mengendalikan

perkembangan *amour propre*. Kedua, peran pendidikan dalam keluarga sebagaimana dikemukakan dalam buku Emile.

**Bagian keempat** buku ini membahas dua hal, pertama sudut pandang nalar. Menjelaskan “pembenaran” Rousseau tentang *amour propre*, yaitu catatannya tentang potensi positif *amour propre*, sebagai hasil rekonstruksi konsep nalar Rousseau. Ia kemudian mempertimbangkan karakter nalar “publik”. Kedua, peran *amour propre* dalam membentuk subjek rasional. Pada bagian ini ditunjukkan bahwa *amour propre* mempunyai peran sebagai sumber daya kognitif dan sebagai sumber motivasi bagi seorang manusia.

Laporan buku ini ditulis dalam kerangka berusaha menjawab pertanyaan-pertanyaan pokok di atas (rumusan masalah).

#### D. Kerangka Skripsi

Bab	Kerangka Penulisan	Sumber Buku	Target
I	<b>Pendahuluan</b> (7-10 halaman) 1.1 Latar Belakang 1.2 Rumusan Masalah 1.3 Metode Penulisan 1.4 Sistematika Penulisan 1.5 Biografi Jean Jacques Rousseau 1.6 Catatan awal pemahaman Rousseau tentang Amour dan alasannya dianggap sebagai teodisi	<i>Rousseau's Theodicy of Self-Love: Evil, Rationality, and the Drive for Recognition</i>  Selanjutnya: Karya Frederick Neuhouser	08/23
II	<b>Pandangan Amour Propre Rousseau Dan Diagnosanya</b> (15-20 halaman) 2.1 Pandangan Amour Propre Rousseau 2.2 Diagnosa <i>Amour Propre</i> 2.2.1 Bahaya <i>Amour Propre</i> 2.2.2 Jenis <i>Amour Propre</i> 2.2.3 Asal-Usul Sosial dan Psikologis <i>Amour Propre</i>	Bab I-IV dalam buku Neuhouser	09/23
III	<b>Solusi Persoalan <i>Amour Propre</i></b> (10-15 halaman) 3.1 Institusi Politik 3.2 Pendidikan Berbasis Keluarga	Bab V dalam buku Neuhouser	10/23
IV	<b>Konsep Nalar Rousseau dan Peran <i>Amour Propre</i></b> (10-15 halaman) 4.1 Konsep Nalar 4.2 Peran Amour Propre Membentuk Subjek Rasional	Bab VI-VII dalam buku Neuhouser	11/23
V	<b>Penutup</b> (6-8 halaman) 5.1 Tanggapan Kritis dan Relevansi		01/24

## E. Daftar Pustaka

### Sumber Utama

Frederick Neuhouser. *Rousseau's Theodicy of Self-Love: Evil, Rationality, and the Drive for Recognition*. New York: Oxford University Press Inc, 2008.

### Sumber Pendukung

#### Buku:

Bertram, Christopher. *Rousseau and 'The Social Contract'*. London: Routledge, 2004

Charvet, John. *The Social Problem in the Philosophy of Rousseau*. London: Cambridge University Press, 1974.

Cooper, Laurence D., *Rousseau, Nature, and the Problem of the Good Life*. (University Park, Penn.: Penn. State University Press, 1999).

Frederick Neuhouser. *Rousseau's Critique of Inequality: Reconstructing the Second Discourse*. Cambridge University Press, 2014.

Rousseau, Jean Jacques. *Perihal Kontrak Sosial: Prinsip Hukum-Politik*. Jakarta: Dian Rakyat, 2010.

### Sumber Jurnal

Chazan, Pauline. 1993. "Rousseau as Psycho-Social Moralism: The Distinction Between *Amour de Soi* and *Amour Propre*". *History of Philosophy Quarterly* 10 (4): 341-354.

**Lembar Pengesahan**

Jakarta, 30 Mei 2023

Hormat saya,



**Gregorius Yoristo Paranda**

Mahasiswa

Mengetahui,



**Dr. Heribertus Dwi Kristanto**

Dosen Pembimbing

Menyetujui,



**Dr. Antonius Widyarsono**

Ketua Program Studi Ilmu Filsafat  
Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara



# SEKOLAH TINGGI FILSAFAT DRIYARKARA

Jl. Cempaka Putih Indah 100A, Jembatan Serong, Rawasari, Jakarta 10520  
Tel. (021) 4247 129 ♦ Fax. (021) 4224 866 ♦ E-mail: admin@driyarkara.ac.id ♦ Website: www.driyarkara.ac.id

## BERITA ACARA PELAKSANAAN UJIAN SKRIPSI

No. 0154/STFD/Fil-3/IV/2024

Dengan ini kami melaporkan bahwa mahasiswa peserta ujian Skripsi:

Nama	Gregorius Yoristo Paranda
NIM	200101012

telah melaksanakan Ujian Skripsi pada:

Waktu	Jumat 26 April 2024, Pkl. 09.00-10.00 WIB
Semester	Gasal 2023/2024
Tempat	RR
Judul Skripsi	<sup>Teodési</sup> Teodési Amour Propre dalam Pemikiran J.J. Rousseau
Nama Penguji	1. Dr. A. Setyo Wibowo 2. Dr. H. Dwi Kristanto

Ujian Skripsi tersebut di atas berlangsung dengan tertib dan lancar sebagaimana yang direncanakan dan dijadwalkan dengan hasil sebagai berikut:

Penguji	Tulisan	Presentasi	Rata-Rata
Dr. A. Setyo Wibowo	85	85	85
Dr. H. Dwi Kristanto	84	82	83
		NILAI AKHIR	84

Jakarta, Jumat 26 April 2024

PANITIA PENGUJI UJIAN	
PENDAMPING	PENGUJI
 Dr. H. Dwi Kristanto	 Dr. A. Setyo Wibowo

Mahasiswa Peserta Ujian Skripsi	Ketua Program Studi Filsafat
 Gregorius Yoristo Paranda	 Dr. A. Widyarsono





# SEKOLAH TINGGI FILSAFAT DRIYARKARA

Jl. Cempaka Putih Indah 100A, Jembatan Serong, Rawasari, Jakarta 10520  
Tel. (021) 4247 129 ♦ Fax. (021) 4224 866 ♦ E-mail: admin@driyarkara.ac.id ♦ Website: www.driyarkara.ac.id

## PERBAIKAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa: Gregorius Yoristo Paranda		NIM: 200101012
Judul Skripsi	Teodesi Amour Propre dalam Pemikiran J.J. Rousseau	
Perbaikan Wajib: 1) Judul <u>Teodise sekuler</u> ---- 2) hl. 9 : "publik menuntut saya Rousseau diqantung" 3) hl. 1-2-4: kata "saya" diganti <u>penulis</u> .		
Perbaikan Anjuran: hl. 17: dimana → di mana hl. 10: teodisi → <del>teodisi</del> teodise hl. 79: online (miring)		

Harap diperhatikan ketentuan-ketentuan di bawah ini:

1. Skripsi yang telah selesai tanpa perbaikan diserahkan ke sekretariat STF Driyarkara selambat-lambatnya pada tanggal 30 November 2023, dan tanggal 30 Desember 2023 untuk skripsi yang selesai dengan perbaikan.
2. Naskah Skripsi yang diperbaiki perlu diserahkan kepada dosen pembimbing bersama dengan :
  - a. Versi lama skripsi (versi yang diuji);
  - b. Formulir Perbaikan Skripsi. Baru setelah Dosen Pembimbing memeriksa dan menyetujui perbaikan, naskah dapat diperbanyak dan dijilid untuk ditandatangani terlebih dahulu oleh dosen pembimbing sendiri.
3. Lalu baru penguji dan pejabat lain dapat diminta tandatangan.
4. Dua eksemplar skripsi yang ditandatangani diserahkan kepada Sekretariat STF Driyarkara
5. Apabila dan selama seorang mahasiswa melampaui batas waktu penyerahan perbaikan skripsi, ia perlu mendaftarkan diri ulang, dan ijazah tidak akan diberikan sampai kewajiban dipenuhi.
6. Apabila mahasiswa tidak melakukan ketentuan-ketentuan ini, hasil kelulusan dicabut, dan ia harus menempuh ujian lagi (Peraturan Pengajaran, pasal 25, no. 10).

Jakarta, Jumat 26 April 2024

Pembimbing

Dr. H. Dwi Kristanto

Penguji,

Dr. A. Setyo Wibowo



**PERBAIKAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa: Gregorius Yoristo Paranda		NIM: 200101012
Judul Skripsi	Teodesi Amour Propre dalam Pemikiran J.J. Rousseau	
<b>Perbaikan Wajib:</b> h. 9-10 : salah tulis teodise - i h. 5 Swiss - harus double s h. 6 judul buku miring h. 12 menerjemahkan istilah amour propre <u>dengan</u> h. 14 di sekitarnya		
<b>Perbaikan Anjuran:</b> h. 23 hidup <u>duplisitas</u> - diganti dgn berwajah ganda h. 26 hasrat lebih baik → hasrat untuk jadi lebih baik. h. 48 <u>ber-empati</u> h. 53 "Dengan menaparkan pandangan" → kalimat ini perlu direvisi h. 65 Tiba-tiba muncul A. Smith → perlu footnote		

Harap diperhatikan ketentuan-ketentuan di bawah ini:

1. Skripsi yang telah selesai tanpa perbaikan diserahkan ke sekretariat STF Driyarkara selambat-lambatnya pada tanggal 30 November 2023, dan tanggal 30 Desember 2023 untuk skripsi yang selesai dengan perbaikan.
2. Naskah Skripsi yang diperbaiki perlu diserahkan kepada dosen pembimbing bersama dengan :
  - a. Versi lama skripsi (versi yang diuji);
  - b. Formulir Perbaikan Skripsi. Baru setelah Dosen Pembimbing memeriksa dan menyetujui perbaikan, naskah dapat diperbanyak dan dijilid untuk ditandatangani terlebih dahulu oleh dosen pembimbing sendiri.
3. Lalu baru penguji dan pejabat lain dapat diminta tandatangan.
4. Dua eksemplar skripsi yang ditandatangani diserahkan kepada Sekretariat STF Driyarkara
5. Apabila dan selama seorang mahasiswa melampaui batas waktu penyerahan perbaikan skripsi, ia perlu mendaftarkan diri ulang, dan ijazah tidak akan diberikan sampai kewajiban dipenuhi.
6. Apabila mahasiswa tidak melakukan ketentuan-ketentuan ini, hasil kelulusan dicabut, dan ia harus menempuh ujian lagi (Peraturan Pengajaran, pasal 25, no. 10).

Jakarta, Jumat 26 April 2024

Pembimbing

Dr. H. Dwi Kristanto

Penguji,

Dr. A. Setyo Wibowo